

PRODUKTIVITAS DAN POTENSI PAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN BLORA

**AZIS EKA PUTRA
NIM. 190210029**

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas dan potensi pakan sapi potong di Kabupaten Blora. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni sampai 2 Agustus 2023 di Kabupaten Blora. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 99 responden dengan populasi ternak sapi potong 218 ekor, pakan ternak dan data sekunder dari Dinas Peternakan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. Metode yang digunakan adalah metode survei melalui observasi dan wawancara. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Data yang diperoleh ditabulasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah karakteristik peternak meliputi umur peternak sapi potong yaitu 48,5 tahun, 78,79% peternak berjenis kelamin laki-laki sedangkan peternak perempuan berjumlah 21,21%, pendidikan peternak paling banyak sekolah dasar sebesar 83.84%, pengalaman beternak rata-rata 17,77 tahun, pekerjaan paling banyak yaitu petani 93,94%, status kepemilikan ternak di Kabupaten Blora adalah 100% milik sendiri, rata-rata kepemilikan ternak 2 ekor atau 1,7 Unit Ternak, 100% tujuan beternak sebagai usaha sampingan, rata-rata kepemilikan lahan seluas 9.545,50 m²/responden. Sapi indukan dikawinkan secara Inseminasi Buatan (IB) dengan nilai *Calving interval* 11,93 bulan dan litter size 1 ekor, ADG pedet 0,34 kg, dara 0,46 kg dan dewasa 0,44 kg. Pakan yang diberikan pada ternak sapi potong terdiri dari pakan hijauan, limbah pertanian dan konsentrat. Hasil produksi pakan sebanyak 1.141.891,05 ton BK/tahun, total kebutuhan pakan ternak sapi potong dan kompetitor sebanyak 7.773.472 ton BK/tahun, potensi sisa pakan sebanyak 368.419,05 ton BK/tahun dan mampu menampung 102.338,62 Unit Ternak/tahun. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Blora memiliki potensi untuk pengembangan sapi potong ditunjukkan dengan kecukupan pakan yang berlebih dengan angka kecukupan pakan 1,47 dan nilai Indeks Daya Dukung 5,31 termasuk ke dalam kriteria sangat aman.

Kata kunci : Sapi potong, produktivitas, potensi pakan, Kabupaten Blora

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2024.

PRODUCTIVITY AND FEED POTENTIAL OF BEEF CATTLE IN BLORA REGENCY

**AZIS EKA PUTRA
NIM. 190210029**

ABSTRACT*)

This study aims to determine the productivity and potential of beef cattle feed in Blora Regency. This research was conducted from 15 June to 2 August 2023 in Blora Regency. The materials used in this study were 99 respondents with a population of 218 beef cattle, animal feed and secondary data from the Animal Husbandry Service and the Central Bureau of Statistics of Blora Regency. The method used is a survey method through observation and interviews. Sampling was done by means of purposive sampling. The data obtained were tabulated, then analyzed using descriptive analysis. The data obtained in the study were the characteristics of the breeders including the age of the beef cattle breeders, namely 48.5 years, 78.79% of breeders were male while 21.21% were female breeders, the most education of breeders was elementary school of 83.84%, experience in farming an average of 17.77 years, the most jobs are farmers 93.94%, the status of livestock ownership in Blora Regency is 100% self-owned, the average livestock ownership is 2 heads or 1.7 Livestock Units, 100% the aim is to raise livestock as a business. On the other hand, the average land ownership is 9,545.50 m²/respondent. Brood cows were mated by artificial insemination (AI) with a calving interval of 11.93 months and a litter size of 1 head, ADG calves of 0.34 kg, heifers of 0.46 kg and adults of 0.44 kg. The feed given to beef cattle consists of forage, agricultural waste and concentrate. The feed production is 1,141,891.05 tons BK/year, the total feed requirement for beef cattle and competitors is 7,773.472 tons BK/year, the potential for leftover feed is 368,419.05 tons BK/year and can accommodate 102,338.62 livestock units/year. From the results of the study it can be concluded that Blora Regency has the potential for the development of beef cattle as by the excess feed adequacy indicated by the feed adequacy rate of 1.47 and the carrying capacity index value of 5.31 which is included in the very safe criteria.

Keywords: Beef cattle, productivity, feed potential, Blora Regency

*) Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agro-industry, Mercu Buana University, Yogyakarta, 2024.